

BAB III METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Masalah dalam penelitian ini adalah tentang profil pelaksanaan pembinaan keimanan dan ketaqwaan siswa di sekolah. Dalam proses penelitian ini peneliti berusaha mencari dan menganalisis data secara komprehensif untuk memahami permasalahan secara utuh. Untuk itu peneliti melibatkan diri dalam keseluruhan proses penelitian. Sesuai dengan karakteristik masalah yang demikian, maka metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif menurut Lexi Maleong (1994:23) berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori-teori dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara,

dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subyek penelitian.

Berdasarkan konsep di atas, maka dalam proses penelitian, peneliti mengandalkan situasi dan perilaku subyek penelitian yang terjadi di lapangan sebagai data penelitian, yang kemudian dideskripsikan dan dianalisis sebagai bahan perumusan kesimpulan. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan & Taylor (1975:5) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Melalui metode penelitian yang digunakan, penelitian ini diarahkan untuk memahami latar alamiah secara utuh yang tidak terlepas dari konteksnya, sebab hanya dengan keutuhan itu dapat dipahami permasalahan yang ingin diteliti.

Prosedur penelitian dilakukan dengan tiga tahap, yaitu orientasi, eksplorasi, dan member check (Nasution, 1988:33).

Tahap orientasi, merupakan tahap awal penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dianggap penting yang berhubungan dengan

subyek penelitian. Tahap eksplorasi adalah tahap untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai elemen-elemen yang ditentukan untuk dicari keabsahannya. Tahap member check adalah tahap untuk mengkonfirmasi bahwa laporan yang diperoleh dari subjek penelitian sesuai dengan data yang ditampilkan subyek, dengan cara mengoreksi, merubah dan memperluas data tersebut sehingga menampilkan kasus terpercaya.

B. SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain (Maleong : 1988: 95-96).

Berdasarkan pendapat di atas, maka jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data tertulis dan data yang tidak tertulis.

Data tertulis adalah seluruh data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang ada baik berupa catatan-catatan, foto, data-data statistik dan lain sebagainya. Sedangkan data yang tidak ter-

tulis merupakan data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara dari berbagai sumber.

Yang menjadi sumber data untuk mengumpulkan data yang tidak tertulis, adalah, *pertama* seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru-guru, siswa, kepala sekolah baik dalam kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa baik di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas yang dicatat dalam lembaran observasi; *kedua* berbagai informasi baik pandangan, pendapat atau pengakuan dan sebagainya yang bersumber dari guru-guru, kepala sekolah, siswa dan tenaga kependidikan lainnya sebagai hasil wawancara baik secara formal maupun tidak formal. *Ketiga* informasi mengenai pandangan dan aktifitas para alumni khususnya yang berhubungan dengan perilaku mereka yang erat kaitannya dengan keberhasilan proses pembinaan keimanan dan ketaqwaan selama mengikuti pendidikan di SMU.

Data yang tertulis bersumber dari dokumen-dokumen sekolah baik yang disusun oleh guru secara individual maupun oleh sekolah sebagai

suatu institusi seperti foto-foto, data statistik, program kegiatan sekolah dan lain sebagainya.

2. Metode atau Teknik Pengumpul Data.

Sesuai dengan fokus masalah dan jenis data yang ingin dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan di bawah ini.

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) digunakan sebagai teknik pengumpul data utama penelitian. Hal ini didasarkan kepada beberapa alasan: pertama, teknik observasi yang didasarkan kepada pengamatan secara langsung, dianggap sebagai alat yang ampuh untuk mengetes sesuatu kebenaran atau untuk melihat kenyataan yang sebenarnya.

Kedua, teknik pengamatan dengan melihat dan mengamati sendiri secara langsung tentang pembinaan keimanan dan ketaqwaan baik dalam kegiatan proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar, memungkinkan untuk dapat memperoleh data secara obyektif.

Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa-peristiwa atau kejadian penting sebagai bahan pengambilan kesimpulan sesuai dengan masalah penelitian.

Keempat, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu mengerti situasi yang rumit dan kompleks.

Kelima, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan maka pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Sesuai dengan fokus penelitian, hal-hal yang diamati meliputi dua bagian. Pertama, proses belajar mengajar di dalam kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam setiap mata pelajaran untuk memahami proses penanaman keimanan dan ketaqwaan dalam setting kegiatan belajar mengajar. Kedua, kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran baik yang berhubungan dengan kegiatan ekstra kurikuler yang dirancang oleh guru, maupun pada waktu istirahat.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data hasil observasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur yang menghendaki jawaban secara terbuka. Hal ini dimaksudkan agar sumber data dapat mengemukakan pandangannya sesuai dengan pendapatnya sendiri dengan bebas.

Wawancara dilakukan kepada guru-guru, siswa, kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya yang dilakukan baik secara formal maupun tidak formal.

Sebagaimana karakteristik penelitian kualitatif yang bertujuan memahami secara utuh dan mendalam dalam latar alamiah, maka penentuan satuan kajian atau sampel sebagai sumber wawancara, tidak ditentukan terlebih dahulu, akan tetapi disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini sesuai dengan pendapat Lexi Maleong (1988 : 141) yang mengatakan:

...dalam penelitian kualitatif peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor konstekstual. Jadi maksud sampling dalam hal ini ialah untuk menjangkau sebanyak informasi dari pelbagai macam sumber dan bangunannya (construction). Jadi tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya

dikembangkan ke dalam generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada ke dalam ramuan konteks yang unik. Maksud kedua dari sampling ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Dengan demikian maka pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel-bertujuan (purposive sample).

Wawancara dilakukan baik secara formal maupun tidak formal. Wawancara formal dilakukan terutama pada tahap orientasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan karakteristik dan keadaan sekolah sebagai objek penelitian. Sedangkan wawancara tidak formal dilakukan untuk memperoleh gambaran yang luas tentang berbagai hal yang berhubungan dengan pokok masalah penelitian baik yang menyangkut proses pelaksanaan pembinaan maupun hasil yang diperoleh dari para alumni. Oleh sebab itu wawancara ini dilakukan secara insidental baik di sekolah, di rumah atau dimana saja pada setiap kesempatan yang dipandang tepat untuk menggali data. Khusus untuk memperoleh data tentang hasil pembinaan keimanan dan ketaqwaan menurut alumni SMU Darul Hikam, baik yang melanjutkan di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta, wawancara dilakukan melalui telepon. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu khususnya dari sumber data.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan yang erat kaitannya dengan program pelaksanaan pembinaan keimanan dan ketaqwaan.

Dokumen-dokumen tersebut terdiri dari:

- a. Program kegiatan sekolah, baik yang menyangkut program akademik maupun non akademik yang secara langsung maupun tidak langsung erat kaitannya dengan pembentukan keimanan dan ketaqwaan siswa;
- b. Keberadaan alumni untuk memperoleh data tentang aktivitas mereka setelah menyelesaikan program pendidikannya di SMU Darul Hikam.
- c. Berbagai peraturan dan tata tertib untuk seluruh civitas akademika;
- d. Berbagai dokumentasi kegiatan seperti foto dan laporan-laporan aktivitas.
- e. Perencanaan-perencanaan yang disusun oleh guru baik yang berhubungan dengan perencanaan mengajar maupun perencanaan lainnya seperti perencanaan ekstra kurikuler.

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data penelitian kualitatif (Bogdan dan Biklen, 1982 :74).

Catatan lapangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian pokok yaitu bagian deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang tindakan dan pembicaraan. Kedua, bagian reflektif yang berisi tentang kerangka berpikir atau tafsiran peneliti.

5. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang bersangkutan.

Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik. Hal ini diperlukan untuk menentukan akurasi data yang diperoleh.

C. TEKNIK ANALISIS DAN PENAFSIRAN DATA

Seperti yang telah dikemukakan, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, analisis dan penafsiran data merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan (Maleong, 1988 : 182). Oleh karena itu, dalam penelitian ini analisis dan penafsiran data dilakukan secara bersama-sama dan terus menerus sampai mendapatkan kesimpulan yang utuh.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses analisis dan penafsiran data adalah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data.
2. Membuat abstraksi atau membuat rangkuman inti dari hasil analisis atau penelaahan data dari setiap sumber atau teknik pengumpulan data yang digunakan.
3. Menyusun satuan-satuan atau katagorisasi data sesuai dengan pokok permasalahan yang dipertanyakan.

4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil dari setiap teknik yang digunakan.
5. Membuat interpretasi data.

